

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini, akan dijabarkan mengenai objek penelitian pada variabel dependen. Berikutnya ada desain penelitian yang menggambarkan dan menjelaskan pendekatan-pendekatan yang digunakan oleh peneliti. Kemudian ada variabel penelitian yang merupakan penjabaran atas variabel independen dan variabel dependen yang akan diteliti.

Dalam bab ini, teknik pengumpulan data juga akan dibahas untuk menjelaskan bagaimana peneliti mengumpulkan data. Selain itu, teknik pengambilan sampel memberikan penjelasan tentang yang digunakan untuk memilih populasi sebagai sampel. Bagian akhir bab ini, peneliti membahas teknik analisis data yang meliputi metode analisis yang digunakan untuk mengolah data dan mengukur hasil penelitian.

A. OBJEK PENELITIAN

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh sektor perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2021.

Objek pengamatan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (BEI) dan IDN *Financials*. Data yang sudah diperoleh akan digunakan untuk mengukur dan menguji variabel-variabel yang ada didalam penelitian ini, yaitu variabel dependen *transfer pricing* (Y), sedangkan untuk variabel independen profitabilitas (x1), *tunneling incentive* (x2), *debt covenant* (x3), dan *tax haven country* (x4).



Hak cipta milik IBI PKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. DESAIN PENELITIAN

Desain penelitian dalam penelitian ini berdasarkan Cooper & Scindler (2017:144) adalah sebagai berikut:

1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori studi formal (*formal studies*) yang dimulai dengan suatu hipotesis atau pertanyaan penelitian dan melibatkan prosedur yang tepat serta spesifikasi sumber data. Dengan tujuan untuk menguji hipotesis dan menjawab semua pertanyaan penelitian yang terkait.

2. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi pengamatan (*observation*) karena data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui pengamatan terhadap laporan keuangan tahunan perusahaan dan informasi yang mendukung penelitian ini.

3. Kontrol Peneliti Terhadap Variabel

Berdasarkan kemampuan peneliti dalam mempengaruhi variabel, penelitian ini menggunakan desain *ex-post facto* (*ex-post facto design*), dimana peneliti tidak memiliki kontrol atau tidak dapat memanipulasi variabel-variabel yang diteliti. Peneliti hanya dapat melaporkan apa yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi. Peneliti tidak mempengaruhi variabel yang diteliti, sehingga tidak ada yang bias.

4. Tujuan Studi

Dilihat dari tujuan penelitian, penelitian ini termasuk kedalam kategori kasual-eksplanatori (*casual-explanatory*), di mana peneliti berusaha untuk menjelaskan pengaruh hubungan antara variabel independen (profitabilitas,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tunnelling incentive, debt covenant, dan tax haven country) terhadap variabel dependen *transfer pricing* di perusahaan manufaktur.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

5. Dimensi Waktu

Dimensi waktu dalam penelitian ini adalah gabungan dari studi *time series* dan studi *cross-sectional (cross-sectional studies)*, di mana peneliti hanya melakukan studi satu kali dan mengambil data dari laporan keuangan perusahaan dalam waktu tertentu (2017-2021).

6. Cakupan Topik

Penelitian yang dilakukan berdasarkan cakupan topik penelitian yaitu studi statistik (*statistical study*). Studi yang digunakan berdasarkan kesimpulan dari karakteristik sampel yang dipilih kemudian hipotesis diuji melalui uji statistik secara kuantitatif.

7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kondisi lingkungan aktual (kondisi lapangan atau *field conditions*), karena peneliti memperoleh seluruh data dan objek penelitian dari lingkungan yang nyata atau benar-benar terjadi di perusahaan.

8. Persepsi Partisipan Terhadap Aktivitas Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari Bursa Efek Indonesia dan *IDN financial*, maka penelitian ini tidak akan menyebabkan partisipan merasakan adanya penyimpangan dalam melakukan kegiatan rutin sehari-hari.

C VARIABEL PENELITIAN

Variabel penelitian adalah jenis atau nilai dari seseorang kepada suatu objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu, sehingga peneliti dapat menentukan objek

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sendiri untuk dipelajari atau diselidiki agar dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2021:67). Variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen (variabel terikat), dan variabel independen (variabel bebas). Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah *transfer pricing* (Y), sedangkan untuk variabel independen dalam penelitian ini menggunakan variabel profitabilitas (X1), *tunneling incentive* (X2), *debt covenant* (X3), dan *tax haven country* (X4). Untuk lebih jelasnya, variabel-variabel diatas akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel dependen

Variabel dependen biasanya disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen atau dalam Bahasa Indonesia disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau sebagai akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2021:67). Dalam penelitian ini *transfer pricing* sebagai variabel dependen. Dimana ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perusahaan untuk melakukan praktik *transfer pricing*. *Transfer pricing* merupakan harga transfer yang digunakan perusahaan multinasional untuk menjual barang atau jasa kepada perusahaan afiliasi dan kepada perusahaan yang tidak memiliki hubungan istimewa.

Untuk mengukur *transfer pricing* penelitian ini menggunakan indikator membandingkan persentase laba operasi terhadap biaya, terhadap penjualan, terhadap aktiva, atau terhadap dasar lainnya. Pada penelitian ini variabel *transfer pricing* menggunakan perhitungan *transfer pricing* dengan proksi *TNMM* terhadap indikator penjualan berelasi, sebab perusahaan multinasional biasanya menggunakan *transfer pricing* dengan cara memperbesar harga beli dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



memperkecil harga jual antar perusahaan yang memiliki hubungan istimewa dengan negara surga pajak (Darussalam et al., 2013:262).

$$TNMM = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Penjualan Berelasi}}$$

2. Variabel independen

Variabel dependen biasanya disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent* atau dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau sebagai penyebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2021:67). Ada beberapa variabel independen (variabel bebas) dalam penelitian ini yaitu, profitabilitas (X1), *tunneling incentive* (X2), *debt covenant* (X3), dan *tax haven country* (X4) yang akan diuraikan sebagai berikut:

a. Profitabilitas

Variabel profitabilitas dapat dihitung dengan menggunakan rasio *return on assets*. *Return on assets* adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari seluruh asetnya. Dengan menggunakan ROA, laba yang dihasilkan adalah laba sebelum bunga dan sebelum pajak atas EBIT. Rasio ini mengukur tingkat keuntungan atau EBIT pada aset yang digunakan. Semakin tinggi rasionya maka semakin baik. Pada penelitian ini variabel profitabilitas menggunakan rumus ROA seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Cledy & Amin (2020) dan Rahayu et al., (2020).

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$



b. Tunneling Incentive

Tunneling Incentive menggambarkan strategi *merger* dan akuisisi oleh pemegang saham mayoritas atas pemegang saham minoritas. Pada variabel *tunneling incentive* dalam penelitian ini diukur dengan kepemilikan saham terbesar. Entitas dianggap memiliki hubungan istimewa dengan entitas lainnya ditentukan dengan presentase kepemilikan saham paling rendah 25% berdasarkan Pasal 18 ayat 4 UU PPh. Pada penelitian ini variabel *tunneling incentive* menggunakan proksi kepemilikan saham terbesar seperti pada penelitian yang dilakukan Maulani et al., (2021), Lutfia & Sukirman (2021) dan Andayani & Sulistyawati (2020) menggunakan proksi tersebut.

$$\text{Tunnaling Incentive} = \frac{\text{Jumlah Saham Asing}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

c. Debt Covenant

Debt covenant menggambarkan perjanjian kontrak hutang untuk dapat membatasi kegiatan yang dapat mempengaruhi nilai pinjam dan pembayaran kembali pinjaman, seperti membagikan deviden yang berlebihan atau mempertahankan ekuitas dibawah tingkat yang ditentukan. Pengukuran yang digunakan untuk *debt covenant* sebagai variabel independen (X3) menggunakan DER (*Debt to Equity Ratio*) yaitu rasio hutang atau rasio *leverage* Rahma & Wahjudi (2021). Penelitian ini menggunakan proksi rasio hutang sama seperti yang dilakukan pada penelitian Nuradila & Wibowo (2018), Rahma & Wahjudi (2021) dan Aryati & Harahap (2021).

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



d. Tax Haven Country

Variabel *tax haven country* menggambarkan bagaimana perusahaan memanfaatkan pihak yang memiliki hubungan istimewa di negara *tax haven* dengan melakukan transaksi-transaksi guna mengurangi pajak yang seharusnya dibayar. Dalam penelitian ini *tax haven country* diukur dengan variabel dummy, yang bernilai 1 apabila perusahaan manufaktur memiliki setidaknya satu hubungan istimewa dengan pihak lain di negara *tax haven* dan bernilai 0 apabila perusahaan manufaktur tidak memiliki hubungan istimewa dengan pihak lain di negara *tax haven*. Ukuran penelitian ini juga dilakukan oleh Gracia & Sandra (2022), Ramadhan & Kustiani (2017) dan Devi & Noviari (2022).

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel Penelitian

NO.	VARIABEL	SIMBOL	JENIS VARIABEL	PENGUKURAN	SKALA
1.	<i>Transfer Pricing</i>	TP	Dependen	$TNMM = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Penjualan Berelasi}}$	Rasio
2.	Profitabilitas	PROFIT	Independen	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
3.	<i>Tunneling Incentive</i>	TUN	Independen	$TUN = \frac{\text{Jumlah Saham Asing}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$	Rasio
4.	<i>Debt Covenant</i>	DER	Independen	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
5.	<i>Tax Haven Country</i>	THAV	Independen	Variabel dummy yang bernilai 1 apabila perusahaan manufaktur memiliki setidaknya satu hubungan istimewa dengan pihak lain di negara <i>tax haven</i> dan bernilai 0 apabila perusahaan manufaktur tidak memiliki hubungan istimewa dengan pihak lain di negara <i>tax haven</i> .	Nominal

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi. Penulis melakukan pegamatan terhadap data sekunder yang diambil dari data laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama tahun 2017-2021 melalui website Bursa Efek Indonesia (BEI) dan IDN *Financials* (IDN).

E. TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL

Berdasarkan populasi sampel yang telah ditentukan yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021 peneliti kemudian mengambil sampel dengan teknik *non-propability sampling* serta menggunakan metode *purposive* atau *judgmental sampling*.

Non-probability sampling adalah teknik sampling yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Kemudian metode *purposive* adalah teknik penentuan sampel untuk tujuan tertentu (Sugiyono, 2021:128). Berikut adalah kriteria-kriteria yang ditetapkan peneliti dalam menentukan sampel:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.2

Tabel Pengambilan Sampel

NO.	KRITERIA SAMPEL	JUMLAH
1.	Perusahaan manufaktur di semua sektor yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021	224
2.	Perusahaan manufaktur yang baru listing dan delisting dari tahun 2017-2021	(78)
3.	Perusahaan manufaktur yang tidak mempublikasikan laporan keuangan dan perusahaan manufaktur tidak memiliki penjualan berelasi pada tahun 2017-2021	(111)
4.	Perusahaan manufaktur yang memiliki nilai laba sebelum pajak negatif atau mengalami kerugian selama tahun 2017-2021	(14)
5.	Perusahaan manufaktur yang total persentase kepemilikan saham asing dibawah 25% dan tidak memiliki hubungan istimewa dengan perusahaan luar negeri	(10)
Jumlah sampel		11
Jumlah sampel selama 5 tahun		55

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

F. TEKNIK ANALISIS DATA

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, *maximum*, *minimum*, *sum*, *range*, *kurtosis* dan *skewness* (kemencengan distribusi). Untuk memberikan gambaran analisis statistik deskriptif (Ghozali, 2021:19). Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel-variabel yang ada, dalam penelitian ini adalah *transfer pricing*, *profitabilitas*, *tunneling incentive*, *debt covenant*, dan *tax haven country* setiap pengujian dilakukan atas data sampel dengan bantuan software IBM SPSS 26 untuk mengelola data.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Uji Kesamaan Koefisien (Pooling Data)

Penelitian ini menggunakan data *time series*, oleh karena itu sebelum dilakukan pengujian lebih lanjut terhadap variabel independen dan dependen, maka perlu dilakukan uji kesamaan koefisien terlebih dahulu. Uji kesamaan koefisien (pooling data) dilakukan untuk mengetahui apakah penggabungan data *cross-sectional* dan *time series* (pooling data penelitian) dapat dilakukan atau tidak. Apabila penggabungan tidak dapat dilakukan, maka data harus diteliti per tahun (*cross-sectional*). Pengujian dilakukan dengan menggunakan variabel dummy untuk penelitian lima tahun dari tahun 2017 sampai tahun 2021 dengan program SPSS 26, dengan persamaan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 TP = & \beta_0 + \beta_1 PROF + \beta_2 TUN + \beta_3 DER + \beta_4 THAV + \beta_5 DT_1 + \\
 & \beta_6 DT_2 + \beta_7 DT_3 + \beta_8 DT_4 + \beta_9 PROF_{DT_1} + \beta_{10} TUN_{DT_1} + \\
 & \beta_{11} DER_{DT_1} + \beta_{12} THAV_{DT_1} + \beta_{13} PROF_{DT_2} + \beta_{14} TUN_{DT_2} + \\
 & \beta_{15} DER_{DT_2} + \beta_{16} THAV_{DT_2} + \beta_{17} PROF_{DT_3} + \beta_{18} TUN_{DT_3} + \\
 & \beta_{19} DER_{DT_3} + \beta_{20} THAV_{DT_3} + \beta_{21} PROF_{DT_4} + \beta_{22} TUN_{DT_4} + \\
 & \beta_{23} DER_{DT_4} + \beta_{24} THAV_{DT_4} + \varepsilon
 \end{aligned}$$

Keterangan:

TP	: <i>Transfer Pricing</i>
PROF	: Profitabilitas
TUN	: <i>Tunneling Incentive</i>
DER	: <i>Debt Covenant</i>
THAV	: <i>Tax Haven Country</i>
β_0	: Konstanta
$\beta_1 - \beta_{24}$: Koefisien Parameter Regresi
ε	: <i>Error</i>

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- DT_1 : Variabel *dummy* (1 = tahun 2018, 0 = selain tahun 2018)
 DT_2 : Variabel *dummy* (1 = tahun 2019, 0 = selain tahun 2019)
 DT_3 : Variabel *dummy* (1 = tahun 2020, 0 = selain tahun 2020)
 DT_4 : Variabel *dummy* (1 = tahun 2021, 0 = selain tahun 2021)

Kriteria pengambilan keputusan untuk hasil uji kesamaan koefisien (pooling data) adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai Sig. > α (5%), maka tidak terdapat perbedaan koefisien, sehingga pooling data dapat dilakukan. Maka pengujian terhadap data penelitian dapat dilakukan selama periode penelitian sebanyak 1 kali uji.
- b. Jika nilai Sig. < α (5%), maka terdapat perbedaan koefisien, artinya tidak dapat melakukan pooling data. Maka pengujian terhadap data penelitian harus dilakukan per tahun.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk memeriksa apakah variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal dalam suatu model regresi. Dalam uji t dan F, diasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal, sehingga jika asumsi ini dilanggar, maka uji statistik untuk jumlah sampel kecil menjadi tidak valid (Ghozali, 2021:196).

Dalam penelitian ini, uji yang digunakan untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak adalah dengan uji statistik *non-parametrik* Kolmogorov-Smirnov (K-S). Dalam uji K-S dimulai dengan membuat hipotesis:

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



H_0 : Data residual berkontribusi normal

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal

Kemudian melihat hasil output pada nilai Asymp. Sig (2-tailed) dan membandingkannya dengan tingkat kesalahan $\alpha = 5\%$.

Hasil pengujian dapat ditentukan dari :

- (1) Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) $> \alpha$ (5%), maka menunjukkan residual berdistribusi normal.
- (2) Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) $< \alpha$ (5%), maka menunjukkan residual tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Dan model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel tersebut tidak orthogonal atau nilai korelasinya tidak sama dengan nol (Ghozali, 2021:157).

Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF).

- (1) Jika nilai *Tolerance* ≤ 0.10 atau sama dengan nilai *VIF* ≥ 0.10 , maka terdapat multikolinieritas.
- (2) Jika nilai *Tolerance* > 0.10 atau sama dengan nilai *VIF* < 0.10 , maka tidak terdapat multikolinieritas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi ada ketidaksamaan *variance* dari residual antara pengamatan yang satu ke pengamatan yang lain. Jika *variance* residual antar pengamatan tetap, maka disebut homoskedastisitas. Jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas yang (homoskedastisitas) (Gunawan, 2018:146).

Dalam menguji apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak, peneliti menggunakan uji Spearman Rho, yang meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Hasil pengujian dilihat pada *table correlations* dalam kolom Sig, dengan dasar sebagai berikut:

- (1) Jika nilai signifikansi (Sig) $> \alpha$ (5%), maka dapat disimpulkan model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.
- (2) Jika nilai signifikansi (Sig) $< \alpha$ (5%), maka dapat disimpulkan model regresi terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Tujuan dari autokorelasi adalah untuk menguji model regresi linear apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (periode $t-1$).

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi, peneliti menggunakan pengujian dengan *run test*. *Run test* digunakan untuk memeriksa apakah terdapat korelasi yang tinggi antar residual, serta apakah data residual terjadi secara acak atau sistematis. Jika tidak ada

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



hubungan korelasi antar residual, maka dapat dikatakan bahwa residual acak atau random (Ghozali, 2021:170).

Hipotesis yang akan diuji :

Ho : residual (RES_1) random (acak)

Ha : residual (RES_1) tidak random

Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) pada table *run test* dengan tingkat kesalahan $\alpha = 5\%$ dengan kriteria sebagai berikut:

- (1) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $< \alpha$ (5%), artinya Tolak Ho, sehingga dapat disimpulkan terbukti bahwa terjadi autokorelasi antar nilai residual karena residual tidak random.
- (2) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $> \alpha$ (5%), artinya Tidak Tolak Ho, sehingga dapat disimpulkan tidak terbukti bahwa terjadi autokorelasi antar nilai residual karena residual random.

e. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan apabila variabel independen yang digunakan lebih dari satu. Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua variabel atau lebih antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Selain itu dapat juga digunakan untuk mengetahui arah pengaruh yang terjadi, apakah positif atau negatif. Model persamaan regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

$$TP = \beta_0 + \beta_1 PROF + \beta_2 TUN + \beta_3 DER + \beta_4 THAV + \xi$$



Keterangan:

TP : *Transfer Pricing*

PROF : Profitabilitas

TUN : *Tunneling Incentive*

DER : *Debt Covenant*

THAV : *Tax Haven Country*

β_0 : Konstanta

β_{1-4} : Koefesien regresi

ε : *Error*

f. Uji Hipotesis

1. Uji Signifikan Simultan (Uji-F)

Uji signifikan simultan atau uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen dalam penelitian secara Bersama-sama (simultan) berhubungan dengan variabel dependen (Ghozali, 2021:148). Pengujian dengan menggunakan $\alpha = 5\%$ dan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$$

$$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq 0$$

Untuk menentukan hasil dari pengujian ini dapat dilakukan dengan cara:

- Jika nilai Sig F $\geq \alpha$ (5%), maka tidak Tolak H_0 yang artinya menyatakan bahwa model tidak fit, sehingga semua variabel independen secara serentak dan signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b) Jika nilai Sig F < α (5%), maka Tolak Ho yang artinya menyatakan bahwa model fit, sehingga semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

2. Uji Signifikan Parsial (Uji-t)

Dalam Ghozali (2021:148) dikatakan bahwa uji statistik t digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menyatakan variasi variabel dependen.

Cara melakukan uji t adalah dengan membandingkan nilai profitabilitas signifikan dengan tingkat kepercayaan (α) sebesar 5%. Hasil pengujian dapat dilihat pada output, yaitu dengan melihat Sig pada *table coefficients*. Tingkat kesalahan ditetapkan sebesar 5% dan hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

$$Ho_1 = \beta_1 = 0$$

$$Ha_1 = \beta_1 > 0$$

$$Ho_2 = \beta_2 = 0$$

$$Ha_2 = \beta_2 > 0$$

$$Ho_3 = \beta_3 = 0$$

$$Ha_3 = \beta_3 > 0$$

$$Ho_4 = \beta_4 = 0$$

$$Ha_4 = \beta_4 > 0$$

Kriteria pengambilan keputusan atas pengujian hipotesisnya adalah sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- a) Jika nilai Sig t (one-tailed) $\geq \alpha$ (5%), maka Tidak Tolak Ho yang artinya menyatakan bahwa tidak terdapat cukup bukti variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai Sig t (one-tailed) $< \alpha$ (5%), maka Tolak Ho yang artinya menyatakan bahwa terdapat cukup bukti variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2021:147). Nilai koefisien determinasi berada di $0 \leq R^2 \leq 1$ yang memiliki arti:

- a) Jika nilai $R^2 = 0$ atau semakin mendekati nol, maka artinya model regresi yang ada tidak sempurna, dan variabel-variabel independen memiliki kemampuan yang terbatas dalam menjelaskan variasi variabel dependen.
- b) Jika nilai $R^2 = 1$ atau semakin mendekati satu, maka artinya model regresi yang terbentuk sempurna, dan variabel-variabel independen mampu memberikan sebagian besar informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.